

Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Menggunakan Metode *Iqro'* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh: Dewi Mulyani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
dewimulyani481@gmail.com

Abstrak: tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal dan (2) mendeskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca aksara Jawa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes lisan membaca aksara Jawa, sedangkan teknik nontes berupa wawancara, observasi, perekaman, dan dokumentasi foto. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi *expert judgment*. Teknik analisis data berupa analisis deskripsi kualitatif untuk menganalisis data membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'*. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa setelah digunakan metode *Iqro'* sebagai metode pembelajaran, kemudian media buku *Iqro'* dan Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini, yaitu: (1) aspek kelancaran dalam membaca aksara Jawa, (2) aspek ketepatan kata/jeda, (3) aspek pelafalan, (4) aspek sikap ketika membaca. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa dalam satu kelas pada prasiklus sebesar 65,23, pada siklus I sebesar 73,20, dan pada siklus II mencapai 78,20. Peningkatan prasiklus sampai siklus I 7,97 dan peningkatan siklus I sampai siklus II 5. Pada kategori ketuntasan nilai pada kegiatan prasiklus mencapai 9,375%, mengalami peningkatan ketuntasan menjadi 43,75% pada siklus I, kategori ketuntasan siswa pada siklus II kembali meningkat menjadi 100%. Peningkatan prasiklus sampai siklus I 34,67% dari siklus I ke siklus II 56,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui metode *Iqro'* dapat meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

Kata kunci : membaca, aksara Jawa, metode *Iqro'*

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan yang relatif tetap. Guru di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar. Semua mata pelajaran yang diajarkan guru kepada siswa sudah pasti bermanfaat. Tetapi tidak semua mata pelajaran yang diajarkan guru diminati oleh siswa, seperti

mata pelajaran bahasa Jawa yang kurang diminati dan kurang mendapatkan perhatian dari siswa.

Guru bahasa Jawa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membimbing siswa meningkatkan kecintaan terhadap mata pelajaran bahasa Jawa juga membimbing siswa belajar bahasa Jawa. Sukirno (2009: 3) mengemukakan bahwa tujuan yang utama dalam membaca yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi baik bentuk maupun isi bacaan. Maka guru bahasa Jawa mempunyai tanggung jawab besar untuk memaksimalkan hasil pembelajaran bahasa Jawa, salah satunya yaitu membaca aksara Jawa.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada 11 Maret 2016 di SMP Negeri 2 Ambal yang merupakan SMP Negeri berkarakter islam tentang kemampuan membaca aksara Jawa, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Guru mata pelajaran bahasa Jawa SMP Negeri 2 Ambal mengatakan bahwa siswa masih sangat kurang dalam hal kemampuan membaca aksara Jawa, sebagian besar nilai dari hasil evaluasi masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Hasil observasi menyatakan kemampuan siswa SMP Negeri 2 Ambal dalam membaca aksara Jawa belum maksimal, siswa sulit membaca aksara Jawa. Siswa masih belum sepenuhnya memahami tentang aksara Jawa baik cara membaca aksaranya maupun membaca sebuah paragraf beraksara Jawa. Peneliti juga menduga kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Jawa yang disebabkan kurang variasi metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan dan jenuh sehingga menyebabkan kemampuan siswa dalam membaca aksara Jawa belum maksimal. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran belum hidup, selama pembelajaran guru yang terlihat aktif. Hal ini disebabkan, kondisi siswa yang pasif, mereka enggan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka kuasai. Untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam membaca aksara Jawa, guru akan menerapkan metode *lqro'* dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Menurut Budiyanto (1994: 15-18) metode *lqro'* merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca yang dilakukan secara berangsur-angsur dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Guru merasa metode *Iqro'* sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca aksara Jawa.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka perlu suatu kajian yang akan dibahas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Menggunakan Metode *Iqro'* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas. Menurut Suhardjono (2010:104) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan apabila ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas didapatkan dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambal Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2017. Penelitian ini terdiri dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Menurut Arikunto (2010: 17-19) ada empat aspek dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap siklus 1 dan siklus 2 terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal yang berjumlah 32 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca aksara Jawa pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes berupa tes lisan kemampuan membaca aksara Jawa dan instrumen nontes berupa lembar wawancara, lembar observasi, alat perekam suara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Pembahasan difokuskan pada (1) langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan metode *iqro'* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal tahun pelajaran 2016/2017, (2) peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal.

1. Langkah-Langkah Pembelajaran Membaca Aksara Jawa menggunakan Metode *Iqro'* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017

a. Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus digunakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam membaca aksara Jawa sebelum menggunakan metode *Iqro'* dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum diadakan tes, guru dan peneliti mempersiapkan perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan tes pada kegiatan prasiklus. Setelah dilakukan pengamatan pembelajaran dan tes uji coba, dapat disimpulkan bahwa antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang dan hasil yang diperoleh dalam tes membaca aksara Jawa juga belum maksimal. Dibuktikan dari hasil lembar observasi bahwa keaktifan siswa masih kurang, dan hasil tes masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 73. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang optimal. Dari permasalahan di atas guru menerapkan metode *Iqro'* dalam kegiatan pembelajaran membaca aksara Jawa supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama proses tindakan kelas melalui empat tahap; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

- 1) Perencanaan: kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen tes dan nontes.
- 2) Pelaksanaan tindakan: a) kegiatan awal: salam dan presensi; mengkondisikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; memberikan informasi tujuan pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa. b) kegiatan inti: memberikan media dan menjelaskan langkah-langkah belajar menggunakan media berupa modul *Iqro'* aksara Jawa. Dimulai dari jilid I yaitu materi aksara Jawa. Guru menjelaskan materi aksara Jawa, guru memberi contoh cara membaca latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menirukan, siswa membaca latihan-latihan bacaan yang terdapat pada jilid I secara individu setelah guru memberikan contoh

bacaan aksara Jawa dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar, kemudian siswa menirukannya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menjawab dengan membacanya.

Setelah siswa paham dan lebih hafal aksara Jawa pada jilid I, kemudian mempelajari materi aksara Jawa yang terdapat pada Jilid II. Guru menjelaskan materi pasangan aksara Jawa, menjelaskan cara membacanya, memberikan contoh cara membacanya, kemudian siswa menirukannya, guru memberikan contoh bacaan aksara Jawa dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar, kemudian siswa menirukannya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa dan siswa menjawab dengan membacanya.

Guru membimbing siswa untuk membaca, guru dan peneliti juga mengamati perkembangan siswa dalam belajar. c) kegiatan akhir: evaluasi, bertanya jawab tentang kesulitan saat belajar membaca aksara Jawa, memberikan motivasi, dan menutup kegiatan dengan salam.

- 3) Observasi: pada tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap antusias siswa, perhatian, dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran siswa belum seluruhnya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 4) Refleksi: guru merefleksi ulang materi yang telah diajarkan dan diperoleh hasil aktivitas siswa mulai antusias dan memahami pelajaran. Refleksi untuk pertemuan selanjutnya yaitu untuk mengkondisikan siswa lebih siap mengikuti pelajaran serta guru lebih memperhatikan siswa dalam menyimak bacaan teman ketika siswa belum mendapat kesempatan untuk membaca latihan bacaan aksara Jawa.

Pada pertemuan kedua siklus I juga terdiri atas empat tahap; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

- 1) Perencanaan: kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen tes dan nontes.
- 2) Pelaksanaan tindakan: a) kegiatan awal: kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan dilanjutkan presensi. Kemudian guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. b) Kegiatan inti: bertanya jawab dan mengulas pembelajaran jilid 1 dan jilid 2 yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi pasangan aksara Jawa, guru memberi contoh cara membaca latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menirukan, guru memberikan contoh bacaan aksara Jawa dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar, kemudian siswa menirukannya secara individu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menjawab dengan membacanya.
Pembelajaran dilanjutkan dengan tes membaca aksara Jawa. Siswa satu persatu membaca teks bacaan aksara Jawa. Peneliti merekam, guru dan peneliti juga memperhatikan, mengamati, dan menilai kemampuan siswa dalam membaca bacaan aksara Jawa. c) kegiatan akhir: evaluasi, memberikan motivasi, menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.
- 3) Observasi: observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran dengan mengisi kolom yang tersedia pada lembar observasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap antusias siswa, perhatian dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat diketahui bahwa perilaku siswa sudah mulai aktif dan merespon secara positif. Pada pertemuan yang akan datang guru akan menjelaskan materi dengan tidak monoton serta menggunakan metode pembelajaran *Iqro'* dan menampilkan isi materi dari modul *Iqro'* dalam bentuk *microsoft power point*.
- 4) Refleksi: menganalisis hasil kemampuan membaca aksara Jawa dan hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, diketahui bahwa metode *Iqro'* cukup diminati oleh siswa. Siswa lebih antusias dan lebih fokus dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih menyepelkan pelajaran.

c. Siklus II

Prosedur pelaksanaan siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama proses tindakan kelas melalui empat tahap; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

- 1) Perencanaan: menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, instrumen tes dan nontes.
- 2) Pelaksanaan tindakan: a) kegiatan awal: salam dan presensi. Memberikan informasi tujuan pembelajaran dan memberi motivasi. b) kegiatan inti: guru menjelaskan materi aksara Jawa dengan media *microsoft power point* yang isinya sesuai dengan modul *Iqro' aksara Jawa*, kemudian guru memberi contoh cara membaca latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro' aksara Jawa* dan siswa menirukan, siswa membaca latihan-latihan bacaan secara individu dengan cara menirukan setelah guru memberikan contoh bacaan aksara Jawa dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro' aksara Jawa* dan siswa menjawab dengan membacanya.

Guru dan peneliti mengamati perkembangan siswa, peneliti membantu guru mendampingi siswa yang masih mengalami kesulitan. Setelah siswa paham dan lebih hafal aksara Jawa pada jilid I, dilanjutkan mempelajari materi aksara Jawa pada Jilid II yaitu sandhangan aksara Jawa. Guru menjelaskan materi pasangan aksara Jawa dengan media *microsoft power point*, guru menjelaskan cara membacanya, memberikan contoh cara membacanya, kemudian siswa menirukannya, guru memberikan contoh dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar dan siswa menirukannya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro' aksara Jawa* dan siswa menjawab dengan membacanya. c) kegiatan akhir:

memberikan motivasi kembali agar siswa lebih semangat dalam belajar, menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- 3) Observasi: observasi dilakukan dengan mengisi kolom pada lembar observasi dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Dalam tahap ini yang diamati ialah aktivitas siswa yang meliputi perhatian, keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa sudah fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Refleksi: mendiskusikan hasil observasi, merefleksi ulang materi yang telah diajarkan, hasil aktivitas siswa yang mulai antusias dan lebih giat belajar membaca aksara Jawa.

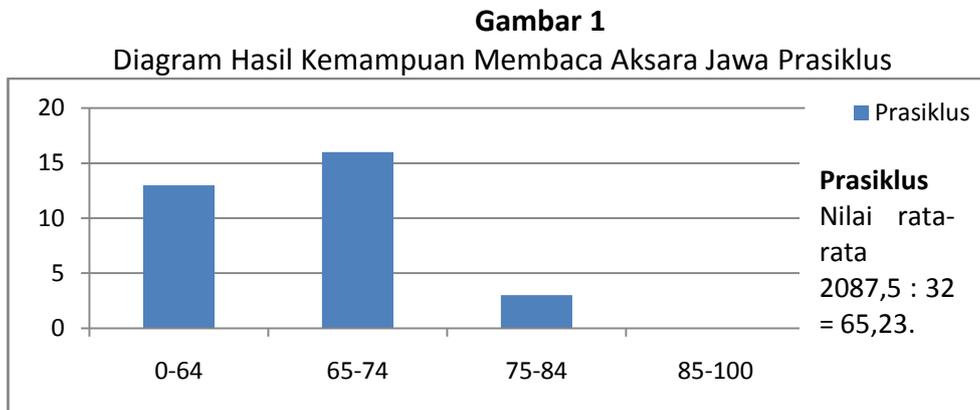
Pada pertemuan kedua proses tindakan kelas melalui empat tahap; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

- 1) Perencanaan: menyiapkan perangkat pembelajaran, instrumen tes dan nontes.
- 2) Pelaksanaan tindakan: a) kegiatan awal: salam, presensi, member motivasi. b) kegiatan inti: guru menyampaikan materi pada jilid 3, guru memberi contoh cara membaca latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menirukan, guru memberikan contoh bacaan aksara Jawa dengan ucapan dan pelafalan yang jelas dan benar, kemudian siswa menirukannya secara individu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai latihan-latihan bacaan yang terdapat pada modul *Iqro'* aksara Jawa, kemudian siswa menjawab dengan membacanya. Guru dan peneliti mendampingi serta mengamati perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan tes membaca aksara Jawa satu persatu. c) kegiatan akhir: evaluasi, memberikan motivasi, menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
- 3) Observasi: hasil observasi menyebutkan bahwa sebagian besar siswa telah mengikuti dan memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran membaca aksara Jawa dan presentase nilai aktivitas siswa meningkat.

4) Refleksi: menganalisis hasil pengamatan dan hasil kemampuan membaca aksara Jawa.

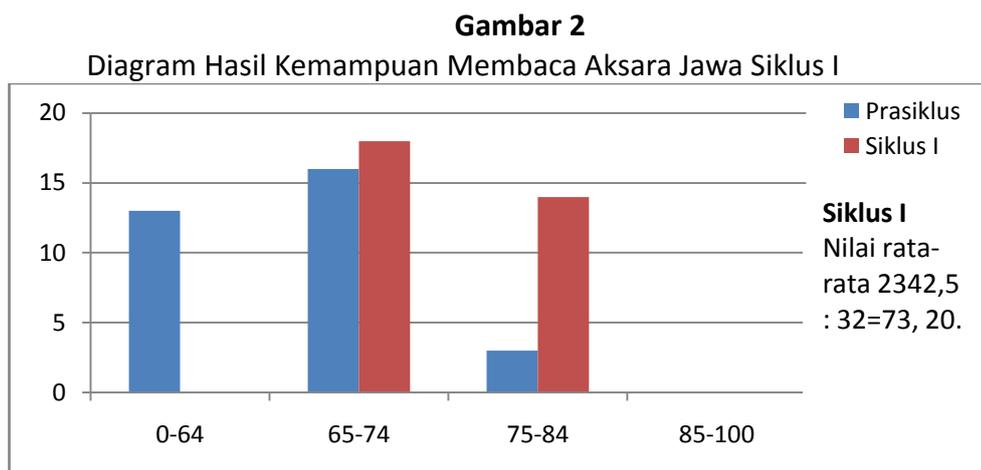
2. Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa menggunakan Metode *Iqro'* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ambal Tahun Pelajaran 2016/2017

a. Prasiklus



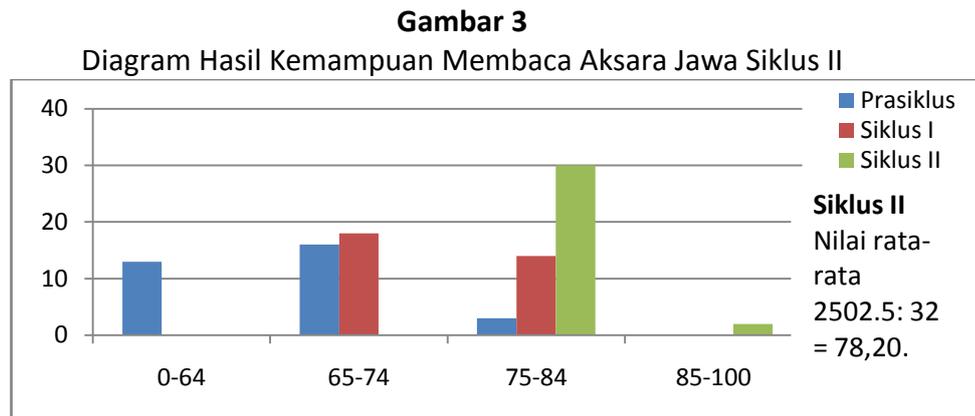
Berdasarkan hasil prasiklus dapat diketahui bahwa rata-rata hasil tes awal adalah 65.23. Nilai rata-rata tes awal ini masih dalam kategori rendah karena masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 73. Dari hasil rata-rata tersebut diperlukan tindakan penelitian pada siklus I dan II, dengan pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'* diharapkan kemampuan *membaca aksara Jawa* siswa dapat meningkat.

b. Siklus I



Hasil rata-rata siklus I adalah 73,20. Nilai rata-rata pada siklus I termasuk dalam kategori cukup. Terdapat peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebanyak 7,97.

c. Siklus II



Hasil rata-rata siklus II adalah 78,20. Nilai rata-rata pada siklus II termasuk dalam kategori baik. Terdapat peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebanyak 7, 97 dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 5.

Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'* menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar, aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga tidak merasa bosan karena pembelajaran menyenangkan, selain itu peningkatan hasil belajar peserta didik pada prasiklus persentasenya 9,375% dengan nilai rata-rata 65.23. siklus I persentasenya 43,75%. Siklus II persentasenya 100%. Peningkatan pada kegiatan pembelajaran ini membuktikan keberhasilan pelajaran membaca aksara Jawa menggunakan metode *Iqro'*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyanto, 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Modul Iqro'*. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM".
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.